

Edukasi Pemeriksaan IVA dan Pap Smear di Wilayah Desa Murung Selong

Mimi¹, Ika Friscila^{*2}, Sismeri Dona³

^{1,2,3}Universitas Sari Mulia

E-mail: mimiiyy0907@gmail.com¹, ika.friscila@unism.ac.id², sismeridonas2keb06@gmail.com³

Abstract

Cervical cancer remains a significant reproductive health issue, particularly among women of reproductive age. It can be prevented through early detection methods such as Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) and Pap smear examinations. However, the low level of knowledge and awareness among the importance of these screenings poses a major barrier to prevention efforts. This activity aimed to improve the knowledge of WRA about early detection of cervical cancer through health education using leaflet media in Murung Selong Village. The method used is counseling with an interactive lecture approach, distribution of leaflets, and evaluation through pretest and posttest knowledge questionnaires. A total of 20 WRA participated in the activity. The results showed a significant increase in participants' knowledge. Before the education session, only 20% of participants had a good level of knowledge, whereas after the session, this increased to 100%. This improvement indicates that the use of interactive lectures supported by leaflet media is effective in enhancing participants' understanding. Health education using leaflet media can be an effective strategy to increase knowledge and awareness among WRA regarding the importance of VIA and Pap smear examinations as early detection efforts for cervical cancer.

Keywords: Visual inspection with acetic acid, pap smear, health education, women of reproductive age.

Abstrak

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang masih menjadi tantangan, terutama pada wanita usia subur (WUS), yang dapat dicegah melalui deteksi dini seperti pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pap smear. Namun, rendahnya pengetahuan dan kesadaran WUS mengenai pentingnya pemeriksaan tersebut menjadi kendala dalam upaya pencegahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks melalui penyuluhan kesehatan dengan media leaflet di Desa Murung Selong. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan ceramah interaktif, pembagian leaflet, serta evaluasi melalui kuesioner pengetahuan pretest dan posttest. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang WUS. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan, dimana sebelum penyuluhan hanya 20% peserta memiliki pengetahuan kategori baik, sedangkan setelah penyuluhan meningkat menjadi 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah interaktif yang didukung media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran WUS terhadap pentingnya pemeriksaan IVA dan Pap smear sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci: IVA, pap smear, penyuluhan kesehatan, wanita usia subur.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi perempuan merupakan aspek penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor biologis, sosial, budaya, tingkat pendidikan, serta akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Wanita usia subur (WUS) memiliki peran strategis dalam keluarga dan masyarakat, sehingga kesehatan reproduksi mereka perlu mendapat perhatian khusus. Salah satu permasalahan kesehatan reproduksi yang masih menjadi tantangan adalah kanker serviks, yang sebenarnya dapat dicegah dan dideteksi sejak dini melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pap smear (Istiqomah et al., 2023; Maisarah et al., 2025).

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang masih menjadi perhatian global, terutama di negara berkembang. Berdasarkan laporan *Global Cancer Observatory*, kanker serviks menempati urutan keempat sebagai kanker yang paling sering terjadi pada perempuan di dunia, dengan angka kejadian dan kematian yang masih tinggi. Di Indonesia, kanker serviks termasuk dalam tiga besar jenis kanker terbanyak pada perempuan,

dengan sebagian besar kasus terdeteksi pada stadium lanjut akibat keterlambatan diagnosis (Seftianti et al., 2026; Sung et al., 2021).

Kanker serviks disebabkan oleh infeksi persisten *Human Papillomavirus* (HPV), khususnya tipe risiko tinggi. Penyakit ini sebenarnya dapat dicegah melalui deteksi dini, seperti pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pap smear. Metode IVA merupakan alternatif skrining yang efektif, sederhana, dan terjangkau, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Sementara itu, Pap smear telah lama digunakan sebagai metode standar dalam mendeteksi perubahan sel prakanker serviks secara dini (Arbyn et al., 2020; Reza & Friadi, 2022; Schiffman et al., 2016).

Namun demikian, cakupan skrining kanker serviks di Indonesia masih tergolong rendah. Salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya partisipasi wanita usia subur (WUS) dalam pemeriksaan IVA dan Pap smear adalah kurangnya pengetahuan, sikap, serta kesadaran tentang pentingnya deteksi dini. Selain itu, faktor sosial budaya, rasa takut, stigma, serta keterbatasan akses informasi juga turut berkontribusi terhadap rendahnya angka pemeriksaan (Musa et al., 2017; Nabilah et al., 2024).

Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dengan metode ceramah interaktif yang didukung media edukasi seperti leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku kesehatan. Leaflet sebagai media cetak memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat (Naz et al., 2018; Triana et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di Desa Murung Selong RT 12 dan RT 13, belum pernah dilakukan kegiatan penyuluhan terkait deteksi dini kanker serviks. Selain itu, sebagian besar WUS belum pernah melakukan pemeriksaan IVA maupun Pap smear. Keterbatasan informasi, kurangnya media edukasi, serta rendahnya sosialisasi dari tenaga kesehatan menjadi faktor penyebab permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur mengenai pentingnya pemeriksaan IVA dan Pap smear sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks melalui penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet di Desa Murung Selong. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran serta mendorong partisipasi aktif WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA dan Pap smear sebagai langkah preventif terhadap kanker serviks.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Murung Selong dengan sasaran wanita usia subur (WUS). Metode yang digunakan dirancang untuk mencapai tujuan peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA dan Pap smear.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif dengan metode penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah interaktif yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara penyuluh dan peserta, sehingga peserta dapat bertanya dan berdiskusi secara langsung terkait materi yang disampaikan. Untuk mendukung pemahaman, digunakan media leaflet yang berisi informasi singkat, jelas, dan mudah dipahami mengenai kanker serviks, faktor risiko, serta pentingnya pemeriksaan IVA dan Pap smear. Peserta dalam kegiatan ini adalah 20 orang wanita usia subur (WUS) yang berdomisili di Desa Murung Selong dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: Tahap persiapan meliputi melakukan koordinasi dengan aparat desa dan pihak terkait; menyusun materi penyuluhan dan media leaflet, menyusun instrumen evaluasi berupa kuesioner *pretest* dan *posttest*. Tahap pelaksanaan meliputi melakukan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta, memberikan penyuluhan kesehatan melalui metode ceramah interaktif, membagikan leaflet sebagai media pendukung edukasi, mengadakan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta. Tahap evaluasi meliputi melakukan *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan dan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk menilai efektivitas kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang pemeriksaan IVA dan Pap smear telah dilaksanakan di Desa Murung Selong dengan jumlah peserta sebanyak 20 wanita usia subur (WUS). Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari *pretest*, penyuluhan, hingga *posttest*, berlangsung dengan baik dan lancar.

Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai kanker serviks dan deteksi dini. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Setelah dilakukan penyuluhan menggunakan metode ceramah interaktif dan pembagian leaflet, dilakukan *posttest* untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	4	20%
Cukup	9	45%
Kurang	7	35%
Total	20	100%

Setelah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah interaktif dan media leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	20	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan peserta. Sebelum penyuluhan, hanya 20% peserta yang memiliki pengetahuan kategori baik, sedangkan setelah penyuluhan meningkat menjadi 100%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 80% pada kategori pengetahuan baik. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan dengan media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya perilaku kesehatan seseorang. Melalui peningkatan pengetahuan, diharapkan akan muncul kesadaran dan kemauan untuk melakukan tindakan pencegahan.

Selain itu, selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan terkait prosedur pemeriksaan IVA dan Pap smear, serta pentingnya deteksi dini kanker serviks.



Gambar 1. Penyuluhan Pemeriksaan IVA dan Pap Smear

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah interaktif yang didukung media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur (WUS) mengenai deteksi dini kanker serviks. Peningkatan pengetahuan yang signifikan dari 20% menjadi 100% sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perempuan terhadap skrining kanker serviks (Azlina et al., 2023; Musa et al., 2017).

Metode ceramah interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara penyuluh dan peserta. Hal ini terbukti meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Metode edukasi interaktif lebih efektif dibandingkan metode satu arah karena mampu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pada peserta (Wahyuni, Elise Putri, 2020).

Selain itu, penggunaan media leaflet sebagai alat bantu edukasi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Leaflet memiliki keunggulan sebagai media visual yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat dibaca ulang oleh peserta setelah kegiatan berlangsung. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait kesehatan reproduksi, termasuk deteksi dini kanker serviks (Safiva et al., 2025).

Peningkatan pengetahuan yang terjadi dalam kegiatan ini juga tidak terlepas dari relevansi materi yang disampaikan dengan kebutuhan peserta. Materi mengenai kanker serviks, faktor risiko, serta pentingnya pemeriksaan IVA dan Pap smear disusun secara kontekstual dan menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Tingkat pemahaman masyarakat dipengaruhi oleh kesesuaian materi dengan latar belakang sosial dan pendidikan peserta (Dewi, 2022).

Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, perubahan pengetahuan belum tentu diikuti dengan perubahan perilaku. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengetahuan tinggi, partisipasi dalam pemeriksaan IVA dan Pap smear masih dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti rasa takut, stigma, akses layanan kesehatan, serta dukungan keluarga (Khasanah et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan intervensi lanjutan yang tidak hanya berfokus pada edukasi, tetapi juga pada peningkatan akses dan motivasi untuk melakukan pemeriksaan.

Dari sisi keunggulan, kegiatan ini memiliki beberapa aspek positif, yaitu metode yang sederhana, biaya yang relatif rendah, serta mudah direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Selain itu, pendekatan langsung kepada masyarakat menjadikan kegiatan ini lebih efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi World Health Organization yang menekankan pentingnya promosi kesehatan berbasis komunitas dalam meningkatkan cakupan skrining kanker serviks.

Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Jumlah peserta yang terbatas menyebabkan cakupan intervensi masih kecil. Selain itu, kegiatan yang hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan belum mampu mengevaluasi dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah interaktif dan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan WUS mengenai deteksi dini kanker serviks. Namun, untuk mencapai perubahan perilaku yang berkelanjutan, diperlukan program lanjutan yang terintegrasi dengan layanan kesehatan, seperti fasilitasi pemeriksaan IVA dan Pap smear secara langsung.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pemeriksaan IVA dan Pap smear di Desa Murung Selong telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan peserta, dimana sebelum penyuluhan hanya 20% yang memiliki kategori pengetahuan baik, dan setelah penyuluhan meningkat menjadi 100%.

Metode penyuluhan dengan ceramah interaktif yang didukung media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang digunakan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan mudah dipahami. Dengan demikian, penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur mengenai pentingnya pemeriksaan IVA dan Pap smear sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Diharapkan wanita usia subur dapat lebih aktif dalam mencari informasi dan melakukan pemeriksaan IVA atau Pap smear secara rutin sebagai langkah pencegahan kanker serviks. Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan secara berkelanjutan dengan metode yang variatif serta didukung media edukasi yang menarik agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Dengan adanya pengembangan program secara berkelanjutan, diharapkan upaya pencegahan kanker serviks dapat dilakukan secara lebih optimal dan berdampak luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbyn, M., Weiderpass, E., Bruni, L., de Sanjosé, S., Saraiya, M., Ferlay, J., & Bray, F. (2020). Estimates of Incidence and Mortality of Cervical Cancer in 2018: a Worldwide Analysis. *The Lancet Global Health*, 8(2), e191–e203. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(19\)30482-6](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(19)30482-6)
- Azlina, F. A., Firdausi, R., & Setiawan, H. (2023). Upaya Promosi Kesehatan Mengenai Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Perempuan di Desa Sungai Rangas Ulu Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 9(2), 189–195. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v9i2.1098>
- Dewi, N. K. A. P. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Vaksinasi Hpv Di Sma Negeri. In *Itekes Bali*. Itekes Bali.
- Istiqomah, I., Maolinda, W., Hidayat, A., & Friscila, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Infertilitas Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Mengkatip: Factors Affecting The Incidence Of Infertility In Women Of Reproductive Age (WUS) In The Mengkatip Working Area. In *Proceeding Of Sari Mulia Uni. Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 1–5. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/1125>

- Khasanah, U., Hardjito, K., Cahyani, D. D., & Widodo, D. (2025). Faktor Minat Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Kediri. *JURNAL ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 16(1), 80–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.35966/ilkes.v16i1.406>
- Maisarah, Ika Friscila, Melviani, & Novita Dewi Iswandari. (2025). Motivasi Dan Sikap WUS Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Ulang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 11(1), 11–21. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v11i1.2082>
- Musa, J., Achenbach, C. J., O'Dwyer, L. C., Evans, C. T., McHugh, M., Hou, L., Simon, M. A., Murphy, R. L., & Jordan, N. (2017). Effect of Cervical Cancer Education and Provider Recommendation for Screening on Screening Rates: A Systematic Review and Meta-Analysis. In *PLoS ONE* (Vol. 12, Issue 9, p. e0183924). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0183924>
- Nabilah, V. A., Febrianti, T., Nurfadhilah, N., & Romdhona, N. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Semesta Sehat (J-Mestahat)*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.58185/j-mestahat.v4i1.115>
- Naz, M. S. G., Kariman, N., Ebadi, A., Ozgoli, G., Ghasemi, V., & Fakari, F. R. (2018). Educational Interventions for Cervical Cancer Screening Behavior of Women: A Systematic Review. In *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention* (Vol. 19, Issue 4, p. 875). <https://doi.org/10.22034/APJCP.2018.19.4.875>
- Reza, T., & Friadi, A. (2022). Faktor Resiko terjadinya Lesi Prakanker Serviks melalui Deteksi Dini dengan Metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.30633/jsm.v5i2.1566>
- Safiva, A. D., Rohmah, H. N. F., Julianti, N., & Sugiharti, R. K. (2025). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Fluor Albus Pada Siswi Putri Tahun 2025. *Jurnal Media Informatika*, 6(6), 3001–3005. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jumin.v6i6.7172>
- Schiffman, M., Doorbar, J., Wentzensen, N., De Sanjosé, S., Fakhry, C., Monk, B. J., Stanley, M. A., & Franceschi, S. (2016). Carcinogenic Human Papillomavirus Infection. *Nature Reviews Disease Primers*, 2(1), 16086. <https://doi.org/10.1038/nrdp.2016.86>
- Seftianti, U., Rachmawati, M., & Sabirin, M. S. M. (2026). Hubungan Paritas dengan Hasil Pap Smear di Lab Medis Biopath Bandung. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsms.v6i1.22534>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Triana, W., Fitriani, S., & Susilawati, E. (2021). Effectiveness of Health Promotion Through Video Media and Leaflets About Early Detection of Cervical Cancer Using the Visual Inspection Method of Acetic Acid (IVA) at Talang Banjar Community Health Center Jambi City 2020 . *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, 205. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.076>
- Wahyuni, Elise Putri, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pal III Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 473–486. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v10i1.94